

***Application Career Dart Board Media To Improve Students' Career Insight*****Penerapan Media *Dart Board* Karir Untuk Meningkatkan Wawasan Karir Siswa****Fitri Saqinah Ramadani\* , Rochani, Arga Satrio Prabowo**

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: ramadanifitrisaqinah@gmail.com, rochani1966@untirta.ac.id, argasatrio@untirta.ac.id

\*Corresponding Author

Received : 05 June 2024, Revised : 05 July 2024, Accepted : 22 July 2024

**ABSTRACT**

This study aims to determine whether group guidance services with career dart board media can have an effect in improving career insights in students. this type of research uses experimental research with a Quasi Experiment approach using Non-equivalent Control Group Design. the population in this study amounted to 237 students in class XI SMA Negeri 1 Pabuaran. Using purposive sampling technique, with 20 samples divided into 10 control group students and 10 experimental group students. Data collection tools using career insight instruments totalling 32 statement items. The analysis technique uses descriptive percentage and mann-whitney test. The results of this study indicate that students' career insights before and after being given group guidance services with career dart board media have increased significantly, as evidenced by the *Asymp. Sig. (2-tailed)* value of 0.00 is less than 0.05, then this shows that the hypothesis in this study is accepted. Career dart board media can improve career insight in class XI students at SMA Negeri 1 Pabuaran which has been proven through hypothesis results.

**Keywords:** *Group Guidance, Dart Board, Career Insights.***ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok dengan media *dart board* karir dapat berpengaruh dalam meningkatkan wawasan karir pada siswa. jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan *Quasi Eksperimen* dengan menggunakan *Non-equivalent Control Group Design*. populasi dalam penelitian ini berjumlah 237 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pabuaran. Menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan 20 sampel yang dibagi menjadi 10 siswa kelompok kontrol dan 10 siswa kelompok eksperimen. Alat pengumpulan data menggunakan instrumen wawasan karir yang berjumlah 32 item pernyataan. Teknik analisis menggunakan deskriptif persentase dan uji *mann-whitney*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wawasan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan *media dart board* karir mengalami peningkatan yang signifikan, dengan dibuktikan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0.00 nilai tersebut kurang dari 0.05, maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Media *dart board* karir dapat meningkatkan wawasan karir pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pabuaran yang sudah dibuktikan melalui hasil hipotesis.

**Kata Kunci:** Bimbingan Kelompok, Dart Board, Wawasan Karir.**1. Pendahuluan**

Masa remaja dikenal sebagai suatu tahap kehidupan yang dilalui kebanyakan individu pada umur belasan tahun dalam rentang kehidupan. Menurut Santrock (Hadriani 2019) fase remaja dipandang sebagai masa transisi yang mencakup berbagai macam transformasi berawal masa kanak-kanak menuju dewasa. Individu perlu menyelesaikan sejumlah tugas perkembangan dalam fase remaja dan salah satu dari tugas perkembangannya ialah tugas perkembangan karir.

Membuat rencana karir yang tepat merupakan langkah awal untuk mengurangi kesalahan dalam perencanaan serta seleksi pekerjaan di masa depan. Dalam membuat rencana karir yang tepat, dapat melakukan eksplorasi karir yang efektif untuk memperoleh

wawasan karir dengan cakupan yang lebih luas sekaligus menciptakan strategi karir yang ideal. Menurut pendapat Ingrianti & Purwaningrum (Salima, Prabowo, & Handoyo. 2022) menyatakan bahwa hal tersebut tentu sejalan dengan pendapat super yang menerangkan bahwa seseorang dalam tahap eksplorasi berusia antara 15 dan 24 tahun.

Menurut B. Hasan (Ramadani 2021) wawasan karir merupakan sikap dan penguasaan dalam pengambilan keputusan karir. Wawasan karir juga aspek yang sangat penting diperlukan oleh siswa dalam membantu kelancaran karir siswa dimasa depan. Menurut pendapat Hurlock (Sulistiawan & kamaruzzaman 2020) Hal esensial yang harus dilakukan siswa ketika menyelesaikan tugas perkembangan karir ialah memilih serta mempersiapkan karir melalui eksplorasi karir. Menurut Suherman (Hediyati 2019) menjelaskan bahwa eksplorasi karir ialah kegiatan yang dilakukan siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang topik-topik yang berhubungan dengan pekerjaan serta untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan karir, sehingga dapat menambah wawasan mengenai karir.

Menurut Super (Indah, 2022) menyatakan bahwa pencapaian seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sesuai dengan tahap perkembangan karir merupakan wawasan kariernya. Menurut Super (Ramadani, 2021) menyatakan bahwa individu dengan wawasan karir yang tinggi biasanya membuat Keputusan karir yang mandiri, memiliki pandangan positif terhadap karir, membuat keputusan karir yang konsisten dan masuk akal. Di sisi lain, kurangnya kemandirian, keraguan saat membuat Keputusan karir, perspektif karir yang tidak realistis dan mudah berubah merupakan karakteristik dari wawasan karir yang rendah.

Berdasarkan info yang bersumber dari CNN Indonesia yang diunggah pada tanggal 05 Mei 2023 menyatakan bahwa terdapat beberapa masalah yang terjadi di Indonesia salah satunya mengenai karir yang cukup mengkhawatirkan. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan terdapat 7,99 juta pengangguran di Indonesia. Per Februari, tingkat pengangguran lulusan SMK sebesar 9,60%, lulusan SMA memiliki Tingkat pengangguran tertinggi kedua yaitu 7,69%. Tujuan perkembangan karir yang merupakan salah satu tugas perkembangan pada remaja yang belum optimal melatarbelakangi tingginya tingkat pengangguran.

Berdasarkan hasil temuan studi pendahuluan wawancara yang dilakukan dengan Guru BK di SMA Negeri 1 Pabuaran menyatakan bahwa 30% siswa sudah mengetahui mengenai wawasan karir dan 70% siswa belum mengetahui wawasan karir seperti jenis-jenis pekerjaan, pemilihan studi diperguruan tinggi, hubungan minat bakat, dan ragu mengenai pilihan program studi lanjut atau rencana karir dimasa depan. pemahaman siswa yang rendah terhadap wawasan karir disebabkan oleh kegagalan mereka dalam mencari informasi yang relevan dan kurangnya akses terhadap sumber informasi yang didapat dari lingkungan sekolah, masyarakat serta keluarga.

Berdasarkan fakta serta hasil temuan penelitian-penelitian yang sudah diuraikan diatas menunjukkan bahwa remaja belum sepenuhnya optimal dalam perkembangan karir. Terkhusus remaja yang masih berada pada lingkungan sekolah menengah, hal ini dapat terlihat dari beragamnya tingkat wawasan karir remaja serta minimnya informasi mengenai karir. Apabila masalah ini diabaikan maka akan mempengaruhi perkembangan karir siswa dimasa depan.

Menurut pendapat Aziz, A. (2019) Dampak negatifnya antara lain salah memilih jurusan kuliah, tidak memahami peluang pekerjaan (usaha), dan menjadi pengangguran setelah lulus. Kemudian menurut Pratama (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran siswa dapat terganggu karena kurangnya kesadaran siswa akan karir serta kegagalan karir, dan hal ini dapat menyebabkan kurangnya minat terhadap hal-hal yang diajarkan disekolah. Hal tersebut akan berdampak pada keefektifan serta keoptimalan dalam belajar.

Kegiatan bimbingan kelompok dengan *dart board* merupakan salah satu bentuk Upaya agar siswa diberikan kesempatan untuk mendapatkan lebih banyak wawasan tentang karir potensial. Menurut Tohirin (Amalia 2021) dorongan dapat diberikan kepada siswa melalui bimbingan kelompok yang terdiri dari beberapa siswa untuk menciptakan suatu dinamika

kelompok yang dapat membantu perkembangan optimal pada setiap siswa dalam memperoleh wawasan, pemahaman serta pengetahuan dari kegiatan bimbingan kelompok.

Menurut Sukriyah (Ramadan 2020) permainan *dart board* ialah permainan yang dimana pemain melempar anak panah atau busur (*dart*) ke papan sasaran berbentuk lingkaran (*board*) dengan skor lingkaran ditentukan oleh seberapa akurat lemparannya. Kemudian menurut Al-Manik, S. K. Y. (2021). Penggunaan permainan *dart board* dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran untuk memberikan suasana belajar siswa yang menarik serta menyenangkan, mengekspresikan ide, pikiran serta emosi yang sulit dibagikan kepada orang lain, serta memudahkan siswa menjawab pertanyaan.

Menurut Iffah (Muntaz 2022) menjelaskan bahwa siswa menginginkan informasi yang lebih bervariasi dan dapat menggunakan permainan, grafik, film, teks, simbol, dan media lainnya. Membuat siswa tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor adalah tujuan utama dari pemberian media.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan Quasi Eksperimen dengan menggunakan Non-equivalent Control Group Design. Menurut Sugiyono (2022) dalam desain ini kelompok eksperimen atau kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok menggunakan media *dart board* karir dalam meningkatkan wawasan karir. Sehingga terdapat 2 kelompok pada penelitian ini yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan angket wawasan karir yang terdapat 32 butir item pernyataan dengan skala Guttman yaitu "Benar-Salah, Jawaban dapat dibuat skor tertinggi dengan satu (1) dan terendah dengan skor nol (0). Metode pengambilan sampel adalah non-probability purposive sampling. Menurut Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa *teknik purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan faktor-faktor atau kriteria tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel yang peneliti tetapkan adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Pabuaran Tahun Ajaran 2023/3034 sebanyak 237 siswa.

Instrument pada penelitian ini telah melalui uji validitas konstruk dengan dosen ahli instrumen dan instrumen dinyatakan layak. Selanjutnya, instrumen di uji cobakan ke siswa dan diperoleh hasil terdapat instrumen yang valid dan tidak, data diolah menggunakan Microsoft Excel. Pada penelitian ini subjek penelitian diberikan pre-test untuk mengetahui tingkat wawasan karir pada siswa sebelum diberikan treatment pada kelompok eksperimen menggunakan *dart board* karir, dan pada kelompok kontrol tidak diberikan treatment menggunakan *dart board* karir hanya konvensional. Menurut Isnawan (2020) kelompok kontrol diberikan *treatment* seperti yang diberikan oleh guru BK disekolah (konvensional). Setelah diberikan pre-test selanjutnya diberikan treatment bimbingan kelompok dengan *dart board* karir pada kelompok eksperimen. Setelah selesai diberikan treatment kemudian diberikan post-test untuk mengetahui pengaruh dari bimbingan kelompok dengan media *dart board* karir untuk meningkatkan wawasan karir siswa.

Analisis hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik yang disebut uji *Mann-Whitney (uji U)*. Menurut Reza (2019) uji *Mann-Whitney (uji U)* diterapkan pada data ordinal atau interval jika tidak memenuhi satu atau beberapa uji prasyarat hipotesis. Uji *mann-whitney* berfungsi untuk menguji perbedaan menggunakan rata-rata variabel serta jumlah data sampel yang sedikit atau tidak terdistribusi normal. Untuk memastikan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dalam penelitian ini, maka dilakukan uji *mann-whitney* terhadap data nilai dari pretest dan post-test wawasan karir siswa dengan bantuan SPSS 27.0. untuk mengambil Keputusan hipotesis dalam uji *mann-whitney* apabila nilai *Asymp.Sig. (2-Tailed)* < 0,05 maka Hipotesis Diterima ( $H_a$ ). dapat dimaknai bahwa bimbingan kelompok dengan media *dart board* karir dapat meningkatkan wawasan karir siswa.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan kepada kelas XI SMA Negeri 1 Pabuaran sebanyak 237 siswa dan yang mengisi hanya 219 siswa yang mengisi pre-test. Setelah pre-test diolah didapati wawasan karir rendah dengan indikasi belum mampu untuk mencari dan menggali informasi karir, belum memiliki pengetahuan mengenai potensi diri, serta belum memiliki cukup banyak informasi karir berjumlah 55 siswa dengan presentasi 25%, berkategori sedang dengan siswa sudah berusaha untuk menjaga konsistensi dari wawasan karir yaitu berusaha mencari dan menggali informasi karir, berusaha mencari tahu mengenai potensi diri dan cukup memiliki informasi karir, berjumlah 126 siswa dengan presentasi 58% berkategori tinggi dengan berjumlah 38 siswa dengan presentasi 17%, siswa yang masuk pada kategori tinggi sudah mampu untuk menunjukkan wawasan karir yang baik dengan mengeksplorasi informasi karir, memiliki pengetahuan tentang potensi diri dan memiliki cukup banyak informasi karir.

Berdasarkan data tersebut peneliti memberikan *treatment* kepada 20 siswa berkategori rendah dan bersedia mengikuti proses *treatment*, dengan *treatment* yang diberikan berbeda pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masing-masing kelompok terdiri dari 10 siswa. sesudah mendapatkan hasil pre-test peneliti memberikan *treatment* kepada kelompok eksperimen bimbingan kelompok dengan media dart board karir, dengan 5 pertemuan layanan bimbingan kelompok dengan media *dart board* karir terdiri dari; pertemuan ke-1 pembukaan, pertemuan ke-2,3,4 menggunakan media *dart board* karir pada kelompok eksperimen dan pertemuan ke-5 (penutup). Kemudian pada kelompok kontrol terdiri dari 1 kali pertemuan tanpa pemberian perlakuan (*treatment*). Dan langsung melaksanakan post-test.

Perbandingan hasil analisis perbandingan nilai pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol:

No	Nama	Kelas	Kelompok eksperimen		N-gain	Kategori
			Hasil			
			Pre-Test	Post-Test		
1	TH	11 IPA 1	7	27	0.80	Tinggi
2	HM	11 IPA 2	7	24	0.68	Sedang
3	DPS	11 IPA 1	5	30	0.93	Tinggi
4	HM	11 IPA 2	5	28	0.85	Tinggi
5	R	11 IPS 2	5	25	0.74	Tinggi
6	MZ	11 IPS 2	5	28	0.85	Tinggi
7	AFF	11 IPS 3	5	25	0.74	Tinggi
8	J	11 IPS 3	5	28	0.85	Tinggi
9	RM	11 IPS 2	4	24	0.71	Tinggi
10	P	11 IPS 2	4	25	0.75	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *Pre-test* dan hasil *Post-test*. Sebelum siswa diberikan *treatment* memperoleh skor yang rendah, namun setelah siswa diberikan *treatment* memperoleh skor dengan kategori tinggi serta wawasan karir pada siswa meningkat.

No	Nama	Kelas	Kelompok kontrol		N-Gain	Kategori
			Hasil			
			Pre-Test	Post-test		
1	MM	11 IPS 2	8	12	0.17	Rendah
2	R	11 IPS 3	8	15	0.29	Rendah
3	RH	11 IPS 3	8	11	0.13	Rendah
4	H	11 IPS 4	8	12	0.17	Rendah

5	MA	11 IPS 4	7	10	0.12	Rendah
6	NS	11 IPA 3	7	20	0.52	Sedang
7	QAQ	11 IPA 3	7	19	0.48	Sedang
8	KS	11 IPA 3	7	14	0.28	Rendah
9	AP	11 IPA 3	7	7	0.00	Rendah
10	AHS	11 IPA 4	7	11	0.16	Rendah

Berdasarkan tabel kelompok kontrol dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang tidak terlalu signifikan antara hasil *Pre-test* dan hasil *Post-test* pada kelompok kontrol Sebelum dan sesudah siswa diberikan *treatment* konvensional.

**Hasil Analisis Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini pengujian menggunakan SPSS 27.0 menggunakan uji *Mann-Whitney U* yang termasuk kedalam golongan *statistic non-parametric* dengan hasil sebagai berikut:

**Hasil Uji Mann-Whitney U**

		Ranks			
		Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Bimbingan Kelompok	Kontrol		10	5.50	55.00
	Eksperimen		10	15.50	155.00
	Total		20		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen 15.50 dan rata-rata kelompok kontrol 5.50. oleh karena itu dapat dimaknai bahwa siswa dalam kelompok eksperimen memiliki wawasan karir yang lebih tinggi secara signifikansi dari pada kelompok kontrol.

Berikut Uji *Mann-Whitney U Rank Test Statistic*:

**Hasil Uji Mann-Whitney U Rank Test Statistic:**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Bimbingan Kelompok
<i>Mann-Whitney U</i>	.000
Wilcoxon W	55.000
Z	-3.795
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

**Dasar pengambilan Keputusan Mann Whitney-U**

Jika nilai <i>Asymp.Sig. (2-Tailed)</i> < 0,05 maka Hipotesis Diterima ( $H_a$ )
Jika nilai <i>Asymp.Sig. (2-Tailed)</i> > 0,05 maka Hipotesis Ditolak ( $H_0$ )

Berdasarkan output "*Test Statistic*" diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-Tailed)* sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat dikatan bawah terdapat perbedaan hasil antara kelompok eksperimen yang diberi *treatment* dengan kelompok kontrol yang tidak diberi *treatment*. Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa "penerapan bimbingan kelompok dengan media *dart board* karir dapat meningkatkan wawasan karir di SMA Negeri 1 Pabuaran"

#### 4. Penutup

Gambaran pemahaman mengenai wawasan karir siswa pada kelas XI SMA Negeri 1 Pabuaran menunjukkan dari keseluruhan total sebanyak 237 siswa dan hanya 219 siswa mengisi kuisioner *pre-test* dan mendapati hasil terdapat 55 siswa dengan kategori rendah, 126 dengan kategori sedang dan 38 siswa dengan kategori tinggi. Setelah itu, peneliti memilih 20 siswa yang berada pada kategori rendah untuk diberikan *treatment* siswa ini kemudian dibagi menjadi dua kelompok 10 kelompok eksperimen dan 10 kelompok kontrol.

Setelah pemberian *treatment* pada kelompok eksperimen melalui bimbingan kelompok dengan media *dart board* karir. Hasilnya menyatakan bahwa 10 siswa yang wawasan karirnya rendah menjadi tinggi. Media *dart board* karir berpengaruh dalam meningkatkan wawasan karir pada siswa dengan dibuktikan dengan hasil hipotesis yang didapatkan melalui SPSS Versi 27.0 menggunakan Uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0.00 nilai tersebut kurang dari 0.05, maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Media *dart board* karir dapat meningkatkan wawasan karir pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pabuaran yang sudah dibuktikan melalui hasil hipotesis dan hasil akhir post-test yang dilakukan siswa setelah mengikuti *treatment*.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang tak terhingga peneliti ucapkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian ini, penelitian ini tak terlepas dari bantuan waktu, tenaga, ilmu, motivasi dan nasehat dari berbagai pihak sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan lancar. Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam setiap proses penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Rochani., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Arga Satrio Prabowo M.Pd selaku Dosen pembimbing II atas kesempatan waktu, perhatian, nasehat, saran dan arahnya yang sangat mendukung penulis, serta dorongan semangat selama penulis menyusun skripsi. Dan kepada Ibu Deasy Yunika Khairun M.Pd selaku Dosen pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan selama proses perkuliahan. Dan kepada semua pihak yang terlibat dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Pada akhirnya hanya kepada Allah SWT memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah memberikan balasan berlipat ganda atas semua kebaikan dan juga ketulusan yang diberikan.

#### References

- Amalia, A. (2021). penerapan layanan bimbingan kelompok untuk membantu kesiapan karir siswa kelas ix smp muhammadiyah 1 medan tahun ajaran 2020/2021. *skripsi*, 1-128.
- Al-Manik, S. K. Y. (2021). Pengembangan Media Dart Board Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas Ii Di Sdit Al Akbar Karanggayam Srengat Blitar. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 7(1), 78-95.
- Aziz, A. (2019). pengembangan media spinning sebagai layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik kelas xi sma yp unila bandar lampung. *skripsi*, 1-112.
- Hadriani. (2019). pengaruh bimbingan kelompok teknik cinema therapy dalam peningkatan self confidence siswa kelas viii smp negeri 10 palopo. *skripsi*, 1-120.
- Hedyati, D. (2019). analisis eksplorasi dan perencanaan karir siswa kelas xi di sma negeri se-kecamatan ciamis. *jurusan bimbingan dan konseling universitas negeri semarang*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230505130917-92-945695/pengangguran-di-ri-terbanyak-lulusan->

[smk#:~:text=Pengangguran%20kedua%20tertinggi%20berasal%20dari,persen%20dan%208%2C55%20persen](#). Diunggah pada 05 Mei 2023.

- Indah, S. (2022). Pengembangan media animasi dalam memberikan pemahaman karir pada peserta didik (doctoral dissertation, uin raden intan lampung).
- Isnawan, M. G. (2020). *Kuasi eksperimen* . Lombok tengah : nashir al-kutub indonesia.
- Muntaz, A. A. (2022). pengembangan media bimbingan dan konseling permainan monopoli sebagai media layanan informasi karier di SMP Negeri 1 Panca Rijang . *skripsi* , 1-149.
- Pratama, a. (2023). peran guru bk dalam membantu perencanaan pengembangan karier siswa melalui layanan informasi. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(2).
- Ramadan, G. (2020). pengembangan layanan media bimbingan kelompok dengan media *Dart Board* untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 gamping Tahun Ajaran 2019/2020 . *Skripsi* , 1-107.
- Ramadani, R. (2021). Pengembangan media ensiklopedia karir bergambar sebagai layanan dasar untuk memberikan wawasan karir kepada peserta didik SMA Al-Huda Jati Agung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, *Skripsi* (Tidak terpublika)
- Reza, W. (2019). efektivitas layanan konseling kelompok teknik brain gym untuk menurunkan burn out belajar pada pesert didik kelas XI di Man 1 Metro Tahun ajaran 2018/2019. *skripsi* , 1-112
- Salima, I. N., Prabowo, A. S., & Handoyo, A. W. (2022). Pengembangan Media Bimbingan Stacko Holland Untuk Meningkatkan Wawasan Karir Pada Siswa SMA. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(2), 117-128.
- Sulistiawan, H., & Kamaruzzaman, K. (2020). Orientasi Karir Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Pontianak. *Khazanah Pendidikan*, 13(2).
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung, Alfabeta